

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal atau variable tertentu (Sugiyono, 2018:13).

Penelitian ini dilakukan pada pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Ciamis. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan *Good Governance* dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.

#### **3.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Sejarah Pemerintahan Daerah Kabupaten Ciamis**

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang letaknya berada di ujung tenggara dengan jarak dari ibukota provinsi sekitar 121 km. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Ciamis berada di posisi strategis karena dilalui jalan Nasional lintas Provinsi Jawa Barat-Jawa Tengah dan lintas Ciamis-Cikijing-Cirebon.

Pada tahun 2001 sejak diberlakukannya otonomi daerah, Kabupaten Ciamis telah mengalami pemekaran wilayah dengan 30 kecamatan dan Kota Banjar 4 kecamatan. Untuk mengurangi rentang kendali pemerintahan pada tahun 2006 seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Ciamis mengalami pemekaran sebanyak 6 kecamatan, sehingga dari 30 kecamatan menjadi 36 kecamatan. Pada tahun 2007-2009 jumlah desa pun bertambah sebanyak 3 desa.

Berdasarkan data pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Ciamis berjumlah 12.550 orang dengan komposisi pegawai laki-laki berjumlah 6.276 orang dan pegawai perempuan berjumlah 6.274 orang. Data yang ada juga menunjukkan bahwa adanya penurunan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin banyaknya jumlah pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi (Diploma ke atas) semakin berkurang, hal ini disebabkan adanya pengangkatan pegawai honorer yang bekerja di pemerintah daerah Kabupaten Ciamis dengan tingkat pendidikan yang rata-rata memiliki pendidikan di bawah SMA.

### **3.2.2 Visi dan Misi Kabupaten Ciamis**

Dibawah kepemimpinan dari Dr. H. Herdiat Sunarya dan Yana D. Putra , seluruh komponen dan stakeholder di Kabupaten Ciamis harus bersinergi dalam rangka pencapaian visi dan misi Kabupaten Ciamis, diantaranya yaitu:

#### **Visi:**

Mantapnya Kemandirian Ekonomi, Sejahtera untuk Semua.

#### **Misi:**

##### **1. Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia**

Sasaran dari misi ini yaitu:

- Terwujudnya SDM yang cerdas, kreatif dan inovatif serta berakhlak mulia
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas atlet olahraga, pelaku seni dan budaya

- Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
- Meningkatnya peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas peserta KB dan ketahanan keluarga serta perlindungan anak
- Meningkatnya kesejahteraan masyarakat miskin dan PMKS
- Meningkatnya daya saing tenaga kerja

2. Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Perkembangan Wilayah

Sasaran dari Misi ini yaitu:

- Meningkatnya kualitas infrastruktur transportasi
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dan pengelolaan sumber daya air
- Meningkatnya kualitas perumahan dan kawasan permukiman
- meningkatnya kualitas infrastruktur energi

3. Membangun Perekonomian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kerakyatan dan Potensi Unggulan Lokal

Sasaran dari misi ini yaitu:

- Meningkatnya daya saing usaha koperasi, IKM dan UMKM
- Meningkatnya daya saing BUMD
- Meningkatnya daya saing usaha pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan
- Meningkatnya investasi di daerah
- Meningkatnya daya saing pariwisata

- Meningkatnya transaksi pada sektor perdagangan dan jasa
- Terwujudnya ketahanan dan kemandirian pangan

4. Memanfaatkan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Secara Bijaksana untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Sasaran dari misi ini yaitu:

- Meningkatnya kelestarian kawasan lindung dan berfungsi lindung serta keseimbangan ketersediaan sumber daya alam
- Terkendalinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup
- Meningkatnya upaya penanggulangan bencana
- Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang konsisten

5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien

Sasaran dari misi ini yaitu:

- Meningkatnya kinerja pemerintah daerah
- Meningkatnya kondusifitas wilayah

6. Penguatan Otonomi Desa dalam rangka Mewujudkan Kemandirian Masyarakat dan Desa

- Meningkatnya kualitas kinerja pemerintah desa
- Meningkatnya kualitas kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa

### **3.2.3 Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Ciamis**

Adapun Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

1. Sekertariat Daerah
2. Sekertariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
3. Inspektorat Daerah
4. Dinas Daerah terdiri dari 18 Dinas Yaitu:
  - a) Dinas Pendidikan
  - b) Dinas Kesehatan
  - c) Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan
  - d) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
  - e) Dinas Sosial
  - f) Dinas Tenaga Kerja
  - g) Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
  - h) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
  - i) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
  - j) Dinas Komunikasi dan Informasi
  - k) Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan
  - l) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
  - m) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga
  - n) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
  - o) Dinas Peternakan dan Perikanan
  - p) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
  - q) Dinas Perhubungan
  - r) Dinas Pariwisata

5. Lembaga Teknis Daerah
  - a) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
  - b) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
  - c) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
  - d) Badan Pendapatan Daerah
  - e) Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C
6. Satuan Polisi Pamong Praja
7. Kecamatan (27 Kecamatan)

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmiahan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2018:3).

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian ini, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Ghozali, 2016).

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari.

### **3.3.1 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:38).

Dalam penelitian ini, definisi operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas meruakan variabel yang mempengaruhi baik secara positif maupun negatif. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2018:96)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas ialah *Good Governance* dan Anggaran Berbasis Kinerja.

#### **3.3.1.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Pemerintahan Daerah (Sugiyono, 2018:97).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Good Governance</i>	<i>Good Governance</i> adalah penyelenggaraan pemerintah Negara yang solid dan bertanggung jawab, serta efisien dan efektif menjaga “kesinergisan” interaksi yang konstruktif di antara domain Negara, sektor swasta, dan masyarakat. (Lembaga Administrasi Negara 2006:6)	Menurut Sedarmayanti (2013:289) 1. Akuntabilitas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas Supremasi Hukum</li> <li>• Akuntabilitas Proses</li> <li>• Akuntabilitas Program</li> <li>• Akuntabilitas Kebijakan</li> </ul> 2. Transparansi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan</li> <li>• Tindakan</li> <li>• Transaksi</li> </ul> 3. Partisipasi Pengambilan keputusan secara langsung dan tidak langsung 4. Supremasi Hukum Adil dan tidak memihak	Interval
Anggaran Berbasis Kinerja	<i>Performance Budgeting</i> merupakan suatu sistem penganggaran yang berorientasi pada output organisasi dan berkaitan erat dengan	Menurut Indra Bastian (2001:337): 1. Indikator Masukan ( <i>input</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana</li> <li>• SDM</li> <li>• Informasi</li> </ul>	Interval

- 
- visi, misi, serta rencana strategis organisasi. (Indra Bastian, 2001:334)
- Kebijakan
2. Indikator keluaran (*output*)
    - Satuan hasil
    - Produk
    - Tindakan
  3. Indikator Hasil (*outcome*)
    - Produk atau jasa pelayanan
  4. Indikator Manfaat (*benefit*)
    - Tepat lokasi dan tepat waktu
  5. Indikator Dampak (*impact*)
    - Identifikasi keberhasilan capaian sasaran

---

Kinerja Pemerintah Daerah	Suatu wujud dan bentuk penilaian kinerja pada suatu organisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh aparatur/pegawai pemerintah (Kadarisman, 2018)	Menurut Mardiasmo (2018) berdasarkan <i>Value For Money</i> :	Interval
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomis               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghematan Realisasi Anggaran</li> <li>• Penghematan Target Anggaran Belanja</li> </ul> </li> <li>2. Efisiensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberhasilan memenuhi sasaran</li> </ul> </li> <li>3. Efektivitas               <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Cost</i> (Biaya Sesungguhnya dan Biaya Standar)</li> </ul> </li> </ol>	

---

- 
- Aktivitas, Program, dan Kebijakan
- 

### **3.3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.2.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis data:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2013:42). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan menggunakan metode kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein Umar, 2013:42). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada dan jurnal-jurnal yang berhubungan langsung dengan kegiatan penelitian.

Dari definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer adalah data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung oleh objek atau tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan penelitian lapangan melalui observasi, wawancara, melalui pihak ditempat penelitiannya langsung. Sedangkan dari definisi sumber

data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data dari data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian.

### **3.3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini, untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung akan penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa:

#### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung guna memperoleh data primer adalah sebagai berikut:

##### **a. Kuesioner**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner ini akan diberikan pada responden.

Kuesioner adalah pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun sedemikian rupa untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti (Sarwono, 2017).

Jenis kuesioner yang digunakan peneliti yaitu kuesioner tertutup dimana kuesioner ini membatasi responden dalam memberikan jawaban dengan pilihan yang sudah disediakan. Jadi responden hanya perlu memilih salah satu atau beberapa jawaban yang sudah disediakan.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang adanya fenomena sosial. Alternatif jawaban menggunakan

skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert***

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Setelah data itu terkumpul, maka dilakukan pengolahan data, disajikan ke dalam tabel, serta dianalisis. Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian setiap item pertanyaan.

Penetapan peringkat dalam setiap variabel dapat dilihat dari perbandingan antara skor *actual* dan skor ideal. Perolehan kecenderungan jawaban responden dapat didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban dikategorikan pada rentang skor:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Untuk kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

Skala	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2018:134)

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sehingga dapat menghimpun data dari berbagai literatur yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Zed Mestika (2004:3) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan.

## 3. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs resmi yang memiliki hubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian.

### 3.3.2.3 Populasi Sasaran

Sugiyono (2018:80) mengatakan populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Maka dari itu bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini diantaranya:

**Tabel 3.4**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama SKPD
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
3	Inspektorat
4	Dinas Pendidikan
5	Dinas Kesehatan
6	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan
7	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
8	Dinas Sosial
9	Dinas Tenaga Kerja
10	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
13	Dinas Komunikasi dan Informasi
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
16	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
18	Dinas Peternakan dan Perikanan
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
20	Dinas Perhubungan
21	Dinas Pariwisata
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
23	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
25	Badan Pendapatan Daerah
26	Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C
27	Satuan Polisi Pamong Praja
28	Kecamatan (27 Kecamatan)

### 3.3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan sampel dalam penelitian terdapat 2 teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam *probability sampling* terdapat beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *purposive sampling* dimana teknik ini termasuk kedalam jenis teknik *non probability sampling*.

*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun alasan yang mendasari pemilihan kriteria sampel yaitu berdasarkan PP No. 18 Tahun 2018 tentang Perangkat Daerah, dinas daerah merupakan unsur pelaksanaan yang senantiasa melayani kebutuhan masyarakat dan badan daerah merupakan unsur penunjang untuk menunjang kelancaran fungsi inti.

SKPD yang merupakan unsur pelaksana dan unsur pendukung sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ciamis.

Karena penelitian ini menggunakan kuesioner, maka pegawai yang akan menjadi sampel penelitian ini akan dibagikan dua buah kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada Pejabat yang dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka adalah pihak-pihak yang berkompeten untuk memberikan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Berdasarkan kriteria sampel maka yang terpilih untuk menjadi responden terdiri dari Sekretaris Dinas/Badan, dan Kepala Sub Bagian Keuangan pada Dinas/Badan di Kabupaten Ciamis. Setelah dilakukan seleksi sampel terhadap 54 SKPD yang terdapat di Kabupaten Ciamis dengan kriteria diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 22 SKPD sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria *Purposive Sampling***

No	Nama SKPD	Jumlah
	SKPD Kabupaten Ciamis	54
1	SKPD Unsur Sekretariat	(2)
2	SKPD Unsur Inspektorat	(1)
3	SKPD Unsur Kewilayahan	(27)
4	SKPD Unsur Lainnya	(2)
	Jumlah SKPD yang memenuhi kriteria	22
	Jumlah Responden setiap SKPD	2
	Jumlah Sampel	44

Sumber: Diolah Peneliti

Berikut SKPD yang termasuk kedalam sampel penelitian setelah dilakukan *Purposive Sampling* yaitu:

**Tabel 3.6**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama SKPD
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Kesehatan

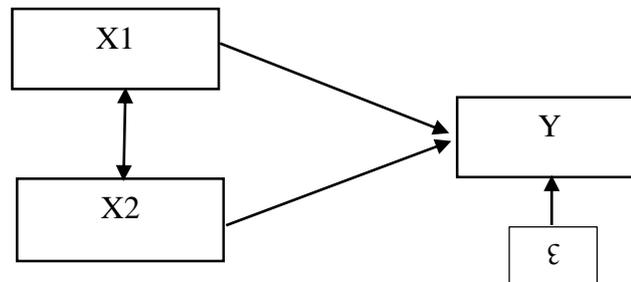
3	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
5	Dinas Sosial
6	Dinas Tenaga Kerja
7	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
8	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10	Dinas Komunikasi dan Informasi
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
13	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga
14	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
15	Dinas Peternakan dan Perikanan
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
17	Dinas Perhubungan
18	Dinas Pariwisata
19	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
20	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
21	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
22	Badan Pendapatan Daerah

Sumber: Diolah Peneliti

Untuk memenuhi kecukupan data penelitian maka diambil jawaban kuesioner dua responden untuk setiap sampel atau SKPD yang dipilih. Menurut Sugiyono (2018: 163) “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500”

### 3.4 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas), yang menjadi variabel independennya adalah *Good Governance* ( $X_1$ ), dan Anggaran Berbasis Kinerja ( $X_2$ ). Dan yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini adalah Kinerja Pemerintah Daerah ( $Y$ ).



Keterangan:

X1 = *Good Governance*

X2 = Anggaran Berbasis Kinerja

Y = Kinerja Pemerintah Daerah

ε = Variabel yang tidak diteliti

→ = Pengaruh

**Gambar 3.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018:206) menjelaskan kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *path analysis* untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel independen X: Penerapan *Good Governance*, dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap variabel Y: Kinerja Pemerintah Daerah. Selain dari teknik ini, dilakukan juga uji validitas untuk

mengetahui valid atau tidaknya suatu hasil dan uji realibilitas untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi dari pengukuran suatu tes.

Tujuan digunakannya analisis jalur adalah untuk mengetahui apakah pengaruh seperangkat variabel X dan pengaruh antar variabel X. Pada analisis jalur ini bisa dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu, tujuan memakai analisis jalur yaitu untuk menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Selanjutnya data akan diolah menggunakan SPSS untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (yang telah diukur) itu valid. Jika valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018:125).

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak adalah menggunakan uji signifikan sebagai koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05. Maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang digunakan peneliti untuk diukur. Adapun rumus *Person product moment* yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi (Validitas)

$x$  = Jumlah skor item

$y$  = Jumlah skor total

$xy$  = Skor pada subyek item  $n$  dikalikan dengan skor total

$n$  = Jumlah responden

Jika koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Sebaliknya jika bernilai negative, atau positif namun lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS dan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka instrument atau soal yang dalam pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka instrument atau soal yang dalam pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2018) uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai kestabilan dan ukuran konsistensi responden dalam menjawab butir pertanyaan dalam kuesioner.

Teknik perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal consistency reliability* dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS. *Cronbach Alpha* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\sigma$  = Koefisien reabilitas

k = Banyak butir pertanyaan dan butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variasi butir

$\sigma_t^2$  = Variasi total

Menurut Sugiyono (2018) Koefisien reabilitas skala haruslah di usahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati angka satu (1). Adapun kaidah keputusan menggunakan nilai kritis *Cronbach Alpha* yaitu jika nilai koefisien  $\geq 0,60$  maka instrument tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.6.3 Analisis Deskriptif

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukuran tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono 2018:93).

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dengan interval 1-5. Pengumpulan data yang akan dianalisis atas seluruh variable yang

diteliti dalam penelitian ini menggunakan daftar pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2018:94) 5 (lima) alternative jawaban ini diantaranya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dengan bobot nilai 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skorsing menggunakan rumus sebagai berikut:

$$sx = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

x = Jumlah presentase jawaban

f = Jumlah Jawaban / Frekuensi

n = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variable dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan dengan sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

NJI = Nilai Jenjang Interval

### 3.6.4 Uji *Path Analysis*

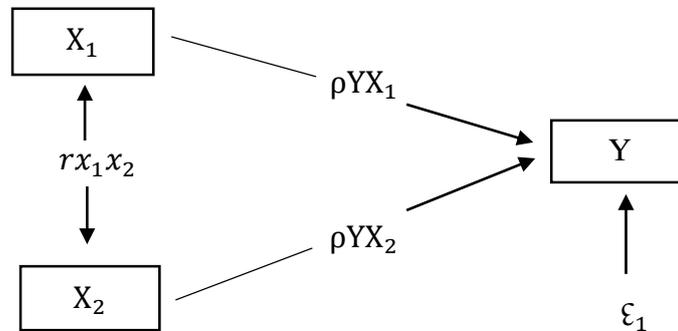
Menurut Ghozali (2013:249) analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan metode analisis jalur (*Path Analysis*).

*Path analysis* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Jonathan Sarwono, 2012: 17).

Alasan menggunakan analisis ini karena bisa melihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Penggunaan *path analysis* ini digunakan untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang terikat. Selain hal itu, *path analysis* juga bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen.

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam *path analysis* yaitu:

1. Membuat diagram jalur



Keterangan:

$X_1$  = Penerapan *Good Governance*

$X_2$  = Anggaran Berbasis Kinerja

$Y$  = Kinerja Pemerintah Daerah

$rx_1x_2$  = Koefisien antara  $X_1$  dan  $X_2$

$\rho_{YX_1}$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  terhadap  $Y$

$\rho_{YX_2}$  = Koefisien jalur variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$\rho_{YX_1X_2}$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

$\epsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti terhadap variabel  $Y$

**Gambar 3.2**

**Diagram Jalur *Path Analysis***

2. Menghitung koefisien korelasi ( $r$ )

Digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antar variabel  $X_1$

dan  $X_2$ . Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{X_1X_2} = \frac{n\sum_{h=1}^n x_{ih}x_{jh} - \sum_{h=1}^n x_{ih}\sum_{h=1}^n x_{jh}}{\sqrt{(n\sum_{h=1}^n x_{ih}^2 - (\sum_{h=1}^n x_{ih})^2)(n\sum_{h=1}^n x_{jh}^2 - (\sum_{h=1}^n x_{jh})^2)}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Untuk interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2018:274)

### 3. Menghitung Koefisien Jalur

Setelah menghitung koefisien korelasi maka selanjutnya yaitu perhitungan koefisien jalur. Koefisien jalur mengidentifikasi besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

Koefisien jalur dihitung menggunakan rumus:

$$\rho_{YXi} = b_{YXi} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x_{ih}^2}{\sum_{h=1}^n y_h^2}}, \quad i = 1, 2, 3, \dots, k$$

Dimana  $b_{YXi} = \frac{\sum_{h=1}^n C_{ij} \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h}{\sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h}$ ;  $i = 1, 2, \dots, k$

Keterangan:

$\rho_{YXi}$  = Koefisien jalur dari variabel  $X_1$  terhadap variabel Y

$b_{YXi}$  = Koefisien jalur dari variabel  $X_2$  terhadap variabel Y

4. Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisiensi determinasi

r = Nilai koefisiensi korelasi

## 5. Menghitung Pengaruh Faktor Residual/Nilai Sisa

$$\rho_{Y\epsilon_i} = \sqrt{1 - R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k}}$$

Dimana:

$$R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k r_{y_i x_1} r_{y_i x_2} \dots r_{y_i x_k}$$

Keterangan:

$\rho_{Y\epsilon_i}$  = Koefisien jalur dari variabel lain yang tidak diteliti atau nilai sisa terhadap variabel Y.

$R^2_{yx}$  = Koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel penyebab variabel akibat.

## 6. Rancangan Pengujian Hipotesis

## a. Pengujian Hipotesis Operasional

## a) Secara Parsial

$H_{o_1} : \rho_{yX_1} = 0$  , Yang artinya penerapan *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

$H_{a_1} : \rho_{yX_1} > 0$  , Yang artinya bahwa penerapan *Good Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

$H_{o_2} : \rho_{yX_2} = 0$  , Yang artinya bahwa Anggaran Berbasis Kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

$H_{a_2} : \rho_{yX_2} > 0$  , Yang artinya bahwa Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

b) Secara Simultan

$H_{o_3} : \rho_{yX_1} = \rho_{yX_2} = 0$  Yang artinya penerapan *Good Governance* dan Anggaran Berbasis Kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

$H_{a_3} : \rho_{yX_1} = \rho_{yX_2} \neq 0$  Yang artinya penerapan *Good Governance* dan Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05%, artinya kemungkinan besar hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai keberhasilan penarikan kesimpulan 95% dan toleransi kesalahan 5%.

c. Penentuan Uji Signifikansi

a) Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara masing-masing terhadap variabel terikat. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara t statistik (nilai T yang dihasilkan dari proses

regresi) dan nilai T yang diperoleh dari tabel. Rumus umum uji  $T_{hitung}$  untuk menguji Hipotesis yaitu:

$$t = r \frac{\sqrt{n - k - 1}}{1 - r^2}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai Korelasi Parsial

$n$  = Ukuran Sampel

$k$  = Jumlah Variabel Independen

b) Secara Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini digunakan guna menguji signifikan pengaruh dari Penerapan *Good Governance* dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{\frac{1 - R^2}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel bebas

$n$  = Jumlah anggota sampel

7. Kaidah Keputusan

a. Secara Parsial

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$

## b. Secara Simultan

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$

## 8. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian diatas, penulis kemudian akan menganalisis dan menarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui total dari pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui formula yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antar**  
**Variabel Penelitian**

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$	B
	Total Pengaruh $X_1$ terhadap Y	A+B	C
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (\rho_{YX_2})^2$		D
		$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$	E
	Total Pengaruh $X_2$ terhadap Y	D+E	F
3	Total Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y	C+F	G

---

4	Pengaruh Residu	100% x G	H
---	-----------------	----------	---

---